

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara megadiverse karena tingkat keanekaragaman hayatinya yang sangat tinggi. Sumber daya alam yang kaya di negara ini mencakup beragam spesies tanaman.<sup>2</sup> Salah satu sumber daya alam yang melimpah di Indonesia adalah tanaman hias. Tanaman ini termasuk berbagai jenis yang berdaun dan berbunga, digunakan untuk mempercantik lingkungan dan menciptakan suasana estetis yang menarik. Tanaman hias meliputi semua jenis tanaman dengan sifat dekoratif, seperti bunga, batang, pucuk, akar, dan daun. Secara ekonomi, ekologi, dan estetika, tanaman hias memiliki manfaat yang penting bagi individu dan masyarakat.<sup>3</sup> Untuk menghijaukan dan mempercantik suatu area, biasanya ditanam berbagai macam tanaman hias. Tanaman hias dalam pot biasa ditemukan di meja atau di berbagai tempat seperti rumah, kantor, hotel, atau apartemen. Dalam kehidupan sehari-hari, tanaman ini ditanam terutama karena daya tarik estetikanya, terlihat dari bentuk, warna, struktur bunga, dan kanopi secara keseluruhan. Ada dua kategori utama tanaman hias: tanaman dengan dedaunan hias dan tanaman dengan bunga hias. Tanaman hias dedaunan

---

<sup>2</sup> Dwi Ayu Anggraini, 'Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Morfologi Dan Manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Kawasan Kampung Tani Tulungagung' (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023) <[http://repo.uinsatu.ac.id/38995/5/BAB\\_I.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/38995/5/BAB_I.pdf)>.

<sup>3</sup> Enita Choirun Nisa, 'Jurnal Arboretum Tanaman Hias Di Kota Batu | 2', *Jurnal Arboretum Tanaman Hias Di Kota Batu.*, 2015, 1–10.

terkenal karena daunnya yang cerah dan berwarna-warni serta mahkotanya yang mencolok, sedangkan tanaman berbunga hias dikagumi karena bunganya yang harum, berwarna-warni, dan bentuknya yang indah.

Tanaman hias telah menjadi bagian dari gaya hidup, mirip dengan fashion yang selalu dikenakan. Tanaman hias mampu meningkatkan rasa keindahan dan peradaban manusia. Untuk menumbuhkan tanaman hias yang menarik, biasanya digunakan metode budidaya generatif atau vegetatif. Seiring waktu, tanaman hias yang memiliki bunga, batang, dahan, daun, akar, dan wangi harum dihargai tinggi sebagai karya seni.<sup>4</sup> Tumbuhan merupakan salah satu sumber daya alam yang tidak dapat dipungkiri mempunyai kaitan erat dengan kehidupan manusia. Bumi menjadi rumah bagi berbagai macam tumbuhan, baik yang berbunga maupun tidak. Beberapa tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai makanan, sementara yang lain sebagai obat. Saat ini, menanam pohon bukan hanya untuk mengambil buahnya atau sebagai obat, tetapi juga menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari. Tanaman digunakan sebagai penghias rumah, penyalur hobi, dan peningkat kualitas hidup, seperti sebagai pelepas penat atau sarana menyalurkan imajinasi. Untuk menikmati tanaman sebagai karya seni dan penghias rumah, diperlukan teknik dan perawatan khusus. Salah satu seni populer dalam menanam dan membentuk pohon adalah bonsai.

---

<sup>4</sup>Annisa Medina Sari, "*Pengertian, Budidaya, Jenis dan Manfaat Tanaman Hias*", <https://faperta.umsu.ac.id/2023/05/10/pengertian-budidaya-jenis-dan-manfaat-tanaman-hias/>, (diakses pada 5 Oktober 2023, pukul 21.07)

Bonsai hias merupakan tanaman mini yang biasanya dibudidayakan di dalam pot atau langsung di dalam tanah. Di Indonesia, bonsai sering disebut sebagai tanaman kecil. Popularitas bonsai terus meningkat karena kecantikannya, sehingga banyak orang tertarik untuk memelihara dan membudidayakannya. Saat ini, bonsai menjadi hobi yang digemari berbagai kalangan, bukan hanya oleh kalangan menengah ke atas, tetapi juga oleh banyak orang dari berbagai lapisan masyarakat.

Namun, banyak yang beranggapan bahwa memelihara bonsai sangat sulit dan membutuhkan kehati-hatian tinggi, mulai dari pemupukan hingga pembentukan. Meskipun benar bahwa bonsai memerlukan perhatian khusus, sebenarnya perawatannya mirip dengan tanaman lainnya, yang justru menambah tantangan dan daya tarik tersendiri. Proses pembentukan bonsai, yang melibatkan pengaturan perkembangan dan pelestarian bentuknya, menjadikan tanaman ini sebuah karya seni.

Taman Hias Bonsai adalah lokasi yang menampilkan berbagai jenis tanaman hias bonsai. Terletak di Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, taman ini dibuka sejak tahun 2018. Taman ini berfungsi sebagai kawasan edukasi, tempat untuk menyalurkan seni dan mengenal berbagai jenis tanaman yang cocok untuk dibonsai. Selain itu, taman ini juga menjadi spot yang menarik untuk berfoto. Namun, sejak tahun 2020, taman ini mengalami penurunan jumlah wisatawan sehingga kondisinya memprihatinkan. Berdasarkan pengamatan pada akhir Juli 2023,

kawasan ini kurang tertata dengan baik, banyak tanaman yang terbengkalai, dan ditumbuhi tanaman liar.

Kusbiyanto menegaskan, menjaga tanaman bonsai sesuai bentuk yang diinginkan memerlukan perawatan yang cermat. Karena sulitnya memelihara bonsai, sumber informasi yang sesuai sangat penting. Sebelum memulai proses observasi karakteristik, penting untuk memeriksa secara visual struktur luar bonsai, termasuk batang, daun, bunga, dan akar. Tanaman hias bonsai dipilih sebagai fokus penelitian karena terbatasnya informasi yang tersedia mengenai karakteristiknya di wilayah tersebut. Selain itu, belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya terhadap tanaman hias bonsai di kawasan ini. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian untuk mengidentifikasi berbagai jenis dan bentuk tanaman hias bonsai yang ada di wilayah tersebut.

Peneliti melakukan penelitian mengenai karakteristik morfologi tanaman hias bonsai karena minimnya penelitian yang secara lengkap membahas morfologi tanaman hias bonsai, termasuk akar, batang, daun, dan bunga. Seperti penelitian yang dilakukan Feri Wibowo, pada tahun 2021 yang berjudul “Klasifikasi Tanaman Bonsai Beringin (*ficus benjamina*) Berdasarkan Citra Daun Menggunakan Alogaritma K Nearest Meighbors”.<sup>5</sup> Pada penelitian tersebut, Feri Wibowo memfokuskan penelitiannya pada pengolahan citra digital dan algoritma K Nearest Neighbors dengan menggunakan teknik pengolahan citra pada tanaman bonsai. Namun, tidak

---

<sup>5</sup> Dkk Feri Wibowo, ‘Klasifikasi Tanaman Beringin (Ficus Bernjamina) Berdasarkan Citra Daun Menggunakan Algoritma K-Nearest Neighbors’, *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 7 (2021), 131 dan 133 <<https://123dok.com/document/qvldne3r-klasifikasi-tanaman-beringin-bernjamina-berdasarkan-menggunakan-algoritma-neighbors.html>>.

ada pembahasan mengenai morfologi dari tanaman bonsai dalam penelitian tersebut. Kurangnya penelitian yang menyeluruh tentang morfologi tanaman hias bonsai, termasuk akar, batang, daun, dan bunga, dapat mengakibatkan kurangnya pengetahuan dan referensi untuk studi banding mengenai hal tersebut.

Peneliti juga melakukan penelitian di Taman Hias Bonsai Tulungagung karena belum ada penelitian sebelumnya yang dilakukan terhadap tanaman hias bonsai di sana. Sebagian besar wisatawan belum memiliki pemahaman yang lengkap tentang tanaman bonsai, sehingga ketika berkunjung, mereka tidak mendapatkan gambaran yang jelas tentang tanaman tersebut. Peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian yang mencakup karakterisasi morfologi tanaman hias bonsai di Taman Bonsai Tulungagung, termasuk akar, batang, daun, dan bunga.

Mengetahui morfologi tanaman bonsai sangat penting dalam pengembangan tanaman tersebut karena memungkinkan untuk membedakan satu individu dengan individu lainnya. Pemahaman terhadap morfologi tanaman juga memungkinkan untuk menyesuaikan praktik budidaya dengan kebutuhan tanaman yang spesifik. Pendidikan memiliki peran penting dalam mengenalkan berbagai jenis tanaman bonsai kepada generasi selanjutnya. Sebagai proses memperluas pengetahuan, pendidikan membantu individu memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu mata pelajaran tertentu. Keterlibatan pribadi dengan lingkungan sekitar merupakan katalis utama pembelajaran, yang dapat terjadi kapan saja dan di mana saja.

Pergeseran positif dalam sikap, perilaku, atau pengetahuan individu menunjukkan bahwa mereka aktif menjalani proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Salah satu pendekatan dalam dunia pendidikan untuk mengenalkan siswa terhadap berbagai jenis tanaman bonsai dan ciri-cirinya adalah dengan membuat materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya. Materi-materi ini dapat memberikan informasi rinci tentang karakteristik tanaman, dengan fokus khusus pada tanaman bonsai. Tanaman bonsai sangat menarik karena keunikannya dan terbatasnya kesadaran masyarakat, menjadikannya sumber daya yang signifikan untuk pendidikan biologi. Perangkat pembelajaran ini berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan sumber informasi dengan peserta didik yang menjadi penerima ilmu yang dituju.

Penggunaan media pembelajaran mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, dan memperbaiki efisiensi KBM secara keseluruhan.<sup>7</sup> Penggunaan media pembelajaran dalam proses pendidikan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kegiatan belajar mengajar, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memiliki pendidik kreatif yang dapat menyampaikan pengajaran secara efektif,

---

<sup>6</sup> Shofiya Hanik Muhaziroh, 'Pengembangan Katalog Tumbuhan Pteridophyta Di Kawasan Kebun Raya Purwodadi Sebagai Sumber Belajar Sistematis Tumbuhan' (UIN WALISONGO SEMARANG, 2020).

<sup>7</sup> Ratna Paramita, Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, and Eka Ariyati, 'Pengembangan Booklet Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati', *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 2.2 (2019), 83–88 <<https://doi.org/10.24815/jipi.v2i2.12389>>.

menarik, dan cara yang memenuhi kebutuhan mereka.<sup>8</sup> Maka, penting bagi para pendidik untuk memiliki ide inovatif yang dapat membantu siswa memahami proses pembelajaran. Salah satu caranya dengan mengambil inspirasi dari firman Allah SWT yang memberikan konsep dasar tentang ilmu pengetahuan dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq' ayat 3-5.<sup>9</sup>

إفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَع (5)

yang artinya: “Bacalah, dan Tuhanmu-lah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Surat Al-Alaq ayat 1-5 dalam Al-Qur'an menegaskan pentingnya pembelajaran dalam agama Islam, mengajak umatnya untuk selalu membaca, mengkaji, dan meneliti segala sesuatu di alam untuk mencapai ilmu. Hal ini dimaksudkan agar manusia dapat menggunakan potensinya secara optimal sepanjang hidupnya di dunia, dengan tujuan meraih kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, dijadikan sebagai pedoman hidup yang menginspirasi untuk mengejar ilmu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan kuisisioner yang disebar melalui *Google Form* kepada

---

<sup>8</sup> Rozana Sundari, 'Pengembangan Majalah Biologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Pencernaan', Skripsi, (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM - BANDA ACEH, 2021).

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung : Jaba, 2010), h. 283.

<sup>10</sup> Rozana Sundari, 'Pengembangan Majalah Biologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Pencernaan', Skripsi, (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM - BANDA ACEH, 2021).

mahasiswa Biologi Tadris UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah mengambil mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, sebanyak 66,7% kesulitan dalam memahami materi morfologi tumbuhan. Kondisi tersebut mungkin disebabkan oleh kurangnya daya tarik dari media pembelajaran yang digunakan, sehingga siswa merasa kurang tertarik untuk mempelajarinya. Sebanyak 100% dari mereka menyatakan kebutuhan akan media pembelajaran tambahan terkait materi morfologi tumbuhan. Selain materi dari dosen, siswa umumnya menerima pembelajaran melalui presentasi bergambar, jurnal, modul, dan ebook. Namun, mayoritas siswa mengharapkan media pembelajaran yang tidak hanya menjelaskan, tetapi juga dilengkapi dengan grafik yang menarik untuk memudahkan pemahaman tentang morfologi tumbuhan.

Mahasiswa program studi Tadris Biologi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan sebagai bagian dari kurikulum studi sarjananya. Menurut Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mencapai beberapa indikator, antara lain: (1) memahami struktur morfologi daun, (2) memahami struktur morfologi akar, (3) memahami struktur morfologi batang, (4) memahami modifikasi daun, batang, dan akar, (5) memahami struktur morfologi bunga, dan (6) memahami struktur morfologi secara umum. Namun, hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran merupakan instrumen yang digunakan pendidik untuk menyajikan isi pelajaran kepada peserta didik. Penerapan media ini dapat meningkatkan pengalaman belajar, menjadikannya lebih menarik dan efektif menarik minat siswa.<sup>11</sup> Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan bersama mahasiswa Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, diidentifikasi majalah sebagai salah satu media pembelajaran yang akan dikembangkan. Majalah-majalah ini adalah terbitan berukuran A4 yang memuat teks dan gambar. Sebagai salah satu bentuk media massa, majalah terdiri dari serangkaian halaman cetakan yang diikat menjadi satu. Meskipun tidak ada pedoman ketat untuk kontennya, mereka biasanya menampilkan serangkaian topik tekstual yang selaras dengan tujuan dan tema tertentu. Selain konten tertulis, majalah juga menyertakan foto untuk meningkatkan narasi dan daya tarik visual secara keseluruhan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nesy Lestari, dkk. pada tahun 2021, hasil penelitian tentang Kelayakan Media Majalah Submateri Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia Berbasis Tanaman Obat Keluarga telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam pemanfaatan keanekaragaman hayati di kelas X SMA.<sup>12</sup> Berdasarkan pendapat Azhar Arsyad (2015), media visual memainkan peran penting dalam pendidikan dengan meningkatkan

---

<sup>11</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, ed. by Bintang Surabaya, *Bintang Sutabaya* (Surabaya, 2016).

<sup>12</sup> Nesy Lestari Lestari, Syamswisna Syamswisna, and Andi Besse Tenriawaru, 'Kelayakan Media Majalah Submateri Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia Berbasis Tanaman Obat Keluarga', *Jurnal Bioeducation*, 8.2 (2021), 53 <<https://doi.org/10.29406/.v8i2.2828>>.

pemahaman, memperkuat retensi, merangsang keterlibatan siswa, dan menjembatani kesenjangan antara konten akademis dan penerapan kehidupan nyata.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Majalah Karakteristik Morfologi Tanaman Hias Bonsai di Taman Bonsai Tulungagung Sebagai Media Belajar Biologi”** diharapkan media belajar tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar tambahan bagi mahasiswa Tadris Biologi pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, dilakukan penyempitan ruang lingkup untuk mencegah keterlaluhan dalam studi tumbuhan yang melibatkan jumlah besar spesies, serta untuk menjaga fokus pada topik inti. Langkah ini bertujuan untuk memudahkan pembahasan dan mempertahankan fokus dalam penelitian.

Penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Belum ada data ilmiah mengenai sifat morfologi tanaman hias bonsai di Taman Bonsai Tulungagung.

---

<sup>13</sup> Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, ( Jakarta: Rajawali Press, 2015), hal. 89

- b) Media informasi tentang karakteristik morfologi tanaman hias bonsai saat ini masih terbatas dan memerlukan pengembangan lebih lanjut.
- c) Siswa memerlukan tambahan sumber belajar yang layak digunakan dalam mencapai hasil belajar.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memberikan batasan dalam pembahasan sebagai berikut:

- a) Penelitian ini dibatasi pada tumbuhan yang memiliki biji tertutup (*Angiospermae*).
- b) Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menciptakan produk majalah yaitu majalah yang menyajikan informasi tentang ciri-ciri morfologi tanaman hias bonsai.
- c) Penelitian ini dilakukan untuk menguji validitas, kelayakan, dan keefektifan media pembelajaran berupa majalah yang telah dikembangkan.

## **2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat ditarik suatu pertanyaan penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana karakteristik morfologi tanaman hias bonsai di Taman Bonsai Tulungagung?
- 2) Bagaimana kevalidan majalah karakteristik morfologi tanaman hias bonsai di Taman Bonsai Tulungagung?
- 3) Bagaimana kepraktisan majalah karakteristik morfologi tanaman hias bonsai di Taman Bonsai Tulungagung?

- 4) Bagaimana keefektifan majalah karakteristik morfologi tanaman hias bonsai di Taman Bonsai Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan hasil rumusan masalah maka dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan karakteristik morfologi tanaman hias bonsai di Taman Bonsai Tulungagung.
- 2) Mendeskripsikan kevalidan majalah karakteristik morfologi tanaman hias bonsai di Taman Bonsai Tulungagung.
- 3) Mendeskripsikan kepraktisan majalah karakteristik morfologi tanaman hias bonsai di Taman Bonsai Tulungagung.
- 4) Mendeskripsikan keefektifan majalah karakteristik tanaman hias bonsai di Taman Bonsai Tulungagung.

### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa majalah.

1. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran majalah.
2. Sumber belajar berbentuk majalah ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain halaman sampul depan, kata pengantar, daftar isi, dan ayat-ayat Alquran tentang tumbuhan, morfologi tumbuhan, tanaman hias bonsai, dan fungsinya. morfologi. halaman sampul belakang, biodata penulis, dan daftar referensi.

3. Menggunakan kertas A4.
4. Majalah ini diharapkan dapat memenuhi standar isi, kedalaman materi, kejelasan uraian, serta mempunyai tampilan yang menarik dan baik sehingga dapat digolongkan sebagai media pembelajaran yang berkualitas.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara konseptual maupun praktis dalam berbagai bidang, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang morfologi tanaman hias bonsai dalam konteks lingkungan sekitarnya, memperkenalkan pendekatan media pembelajaran baru, serta memberikan panduan bagi penelitian yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman tentang ciri-ciri morfologi tanaman hias bonsai yang ada di Taman Bonsai Tulungagung, sekaligus menjadi sumber pembelajaran dalam bidang biologi.
- b. Bagi dosen, media pembelajaran yang dihasilkan dapat menjadi alat bantu bagi dosen atau pendidik dalam menyampaikan materi biologi kepada para mahasiswa.

- c. hasil penelitian dan pengembangan ini dapat menjadi sarana untuk mendidik dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang morfologi tanaman bonsai.
- d. Bagi peneliti, Temuan dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian mendatang mengenai morfologi tanaman, terutama dalam konteks tanaman bonsai.

## **F. Penegasan Istilah**

Guna menghindari penafsiran yang tidak terduga, penting untuk membahas terlebih dahulu istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut:

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Tanaman Hias Bonsai**

Tanaman hias bonsai adalah tanaman kecil yang umumnya ditanam dalam pot atau di tanah, yang direkayasa sedemikian rupa agar proporsinya sebanding dengan tanaman aslinya. Hal ini dianggap sebagai perpaduan antara seni dan botani.<sup>14</sup>

#### **b. Media Pembelajaran Majalah**

Media pembelajaran adalah semua alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan konten pendidikan kepada siswa, yang bertujuan untuk melibatkan perhatian, rasa ingin tahu, kognisi, dan emosi mereka

---

<sup>14</sup> Informasi Kehutanan dan Lingkungan Hidup. <https://rimbakita.com/bonsai/> . Diakses hari Senin tanggal 28 Agustus 2023 pukul 11.47

selama perjalanan pembelajaran, yang pada akhirnya memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>15</sup> Majalah merupakan sebuah media yang dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh pemahaman tentang suatu hal sambil memberikan kesenangan dalam proses belajar.

c. Karakteristik Morfologi

Karakteristik morfologi merupakan studi yang berfokus pada ciri-ciri luar tumbuhan yang membedakannya satu sama lain.<sup>16</sup>

2. Penegasan Operasional

a. Tanaman Hias bonsai

Tanaman hias bonsai merupakan tanaman yang dikerdilkan dan biasanya dibudidayakan di dalam wadah atau langsung di tanah.

b. Media Pembelajaran Majalah

Media pembelajaran adalah segala instrumen atau sumber yang membantu pendidik dalam menyampaikan isi pelajaran kepada peserta didik. Dalam ranah penelusuran ciri-ciri morfologi tanaman hias bonsai, media pembelajaran yang disarankan adalah berupa majalah. Publikasi ini akan dibuat dengan memanfaatkan temuan-temuan penelitian, yang kemudian menjalani validasi oleh otoritas subjek dan

---

<sup>15</sup>

Pengertian Media pembelajaran.  
<https://eprints.uny.ac.id/23626/4/4.%20BAB%20II.pdf>. Diakses hari Senin tanggal 28 Agustus 2023 pukul 12.00

<sup>16</sup> Nugraheni Hadiyanti dkk, Keragaman Beberapa Tumbuhan Ciplukan (*Physalis* spp.) di Lereng Gunung Kelud, Jawa Timur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Hayati Berita Biologi* 17(2) - Agustus 2018

pakar media untuk memastikan kemanjurannya sebagai alat bantu pengajaran biologi yang dapat dipahami.

c. **Karakteristik Morfologi**

Karakteristik morfologi mengacu pada ciri-ciri fisik atau ciri-ciri yang membedakan suatu tumbuhan dengan tumbuhan lainnya. Ciri-ciri tersebut biasanya mencakup aspek yang dapat diamati seperti ukuran, bentuk, warna, tekstur, dan susunan berbagai bagian tumbuhan, termasuk batang, daun, bunga, dan akar.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dari penelitian yang akan dilakukan dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

**Bagian awal**, memuat hal hal yang bersifat formalitas yaitu: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian penelitian, lembar motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

**Bagian utama**, meliputi 5 bab dan masing masing bab terdiri dari beberapa sub bab<sup>17 18</sup>yaitu:

**Bab I Pendahuluan**, bab ini meliputi (a) Latar Belakang Masalah, (b) Perumusan Masalah yang terdiri atas: identifikasi dan pembatasan masalah serta rumusan masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Spesifikasi Produk yang

---

<sup>17</sup> Gilang Rafiyanto and others, 'Strukturasi Dalam Industri Tanaman Bonsai : Studi Kasus Komunitas Perkumpulan Penggemar Bonsai Indonesia ( PPBI ) Kota Bogor', 2021.

<sup>18</sup> Rafiyanto and others.

Dihasilkan, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Penegasan Istilah, (g) Sistematika Pembahasan.

**Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berfikir**, bab ini meliputi (a) Deskripsi Teori, (b) Penelitian Terdahulu, (c) Kerangka Berfikir.

**Bab III Metode Penelitian**, terdiri atas (a) Langkah langkah penelitian (Menggunakan metode penelitian R&D), (b) Model Pengembangan (Menggunakan model pengembangan ADDIE), (c) Prosedur Pengembangan, (d) Subjek Penelitian (populasi, sampel, dan subjek validasi), (e) Instrumen Pengumpulan Data, (f) Analisis Data.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** terdiri dari: (a) Analisis Kebutuhan, (b) Spesifikasi hasil produk Pengembangan, (c) Data Hasil Validasi Produk Pengembangan, (d) Data Hasil Keefektifan Produk Pengembangan.

**Bab V Penutup**, terdiri dari: (a) Kesimpulan dan (b) Saran.

**Bagian Akhir**, terdiri dari daftar rujukan serta lampiran lampiran yang berfungsi untuk menambah validasi isi peneliti.